

Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Asuransi Jiwa di Kota Palembang

Resa Novita, Isni Andriana, Kemas M. Husni Thamrin

Universitas Sriwijaya

resanovita19@gmail.com, isniandriana@fe.unsri.ac.id,

kemasmuhammadhusnithamrin@fe.unsri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect perceptions about financial literacy factors against the investment decisions on life insurance in Palembang. The population in this study is the owner of life insurance in Palembang, the sampling in this study is using the Purposive Sampling method with 50 respondents as samples. The type of research used is quantitative research with primary data sources obtained from distributing questionnaires to respondents. The data analysis technique in this research are descriptive and inferential statistical analysis using Structural Equation Modeling (SEM) with smartPLS (Partial Least Square) 3.0 software. The results showed that the perception of age and gender has no significant effect against the investment decisions on life insurance in Palembang, meanwhile the perception of education level and income have a significant effect against the investment decisions on life insurance in Palembang.

Keywords: Age, Gender, Level of Education, Income, Investment Decisions

ABSTRAK.

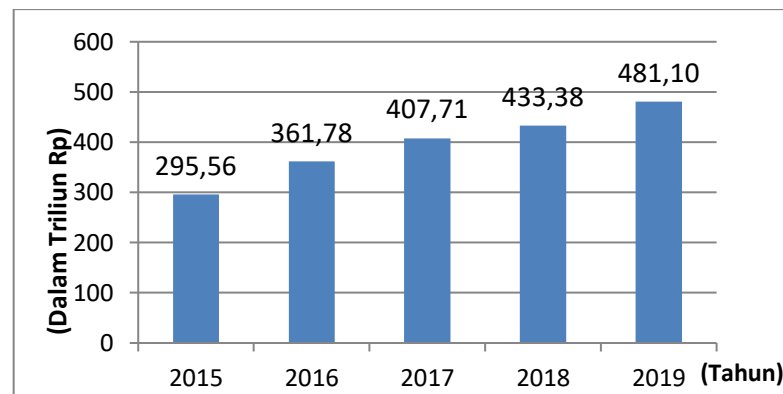
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mengenai faktor-faktor literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada asuransi jiwa di kota Palembang. Populasi pada penelitian ini adalah pemilik asuransi jiwa yang ada di kota Palembang, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel yang diperoleh sebanyak 50 responden. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial menggunakan *Struktural Equation Modeling (SEM)* dengan *software smartPLS (Partial Least Square) 3.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi usia dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada asuransi jiwa di kota Palembang, sementara persepsi tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada asuransi jiwa di kota Palembang.

Kata kunci: Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Industri perasuransian merupakan Lembaga Keuangan Non Bank yang berperan dalam perekonomian nasional. Perkembangan asuransi di Indonesia menunjukkan angka kemajuan yang cukup baik dalam beberapa tahun terakhir.

Kemajuan dalam perusahaan asuransi ditunjukkan dengan semakin meningkatnya nasabah yang menggunakan layanan asuransi dalam kehidupan mereka (Guntara, 2016). Industri perasuransian mempunyai peran penting dalam meminimalkan risiko yang dihadapi masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Perusahaan asuransi di Indonesia terus berkembang dan semakin bertambah banyak peminat, baik dari produk asuransi jiwa, asuransi sosial, dan asuransi jenis lainnya. Pertumbuhan asuransi di Indonesia dapat dilihat dari bertambahnya jumlah premi bruto asuransi setiap tahunnya. Berikut ini grafik rata-rata jumlah premi bruto asuransi di Indonesia pada tahun 2015-2019 :

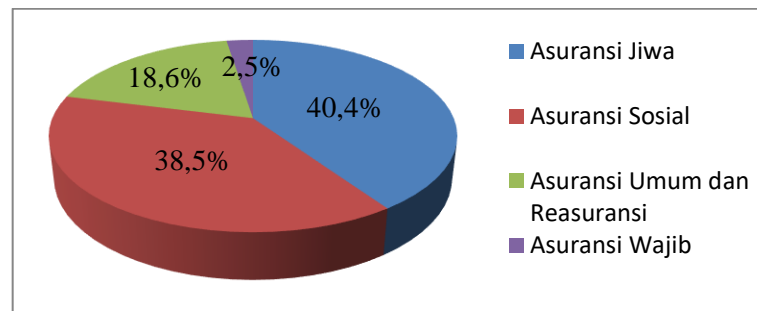


Gambar 1 Grafik Rata-Rata Jumlah Premi Bruto Asuransi di Indonesia Pada Tahun 2015-2019

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat dalam lima tahun terakhir jumlah premi bruto asuransi terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2015 jumlah premi bruto sebesar 295,56 triliun dan mengalami kenaikan menjadi 361,78 triliun pada tahun 2016. Pada tahun 2017 premi bruto mengalami kenaikan lagi menjadi 407,71 triliun, pada tahun 2018 premi bruto menjadi 433,38 triliun, dan pada tahun 2019 total premi bruto mengalami kenaikan lagi menjadi 481,10 triliun.

Berdasarkan data laporan statistik perasuransian Indonesia OJK (2017), premi bruto menurut jenis usaha terdiri dari empat asuransi yaitu asuransi jiwa, asuransi sosial, asuransi umum & reasuransi, asuransi wajib. Pada tahun 2019 asuransi jiwa memberikan kontribusi terbesar terhadap premi bruto asuransi yaitu sebesar 40,4% dari total premi bruto. Kontribusi terbesar kedua yaitu badan penyelenggara jaminan sosial sebesar 38,5% dari total premi bruto, asuransi umum dan reasuransi memberikan kontribusi sebesar 18,6% dan perusahaan penyelenggara asuransi wajib memberikan kontribusi sebesar 2,5%.



Gambar 1.2 Grafik Alokasi Premi Bruto Menurut Jenis Usaha Pada Tahun 2019

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Asuransi merupakan salah satu bentuk investasi yang dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan untuk berinvestasi, salah satu faktor tersebut yaitu literasi keuangan. Pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pasti berbeda, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan. Faktor literasi keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan.

Penelitian Patel & Modi (2017) yang dilakukan di india mengatakan bahwa usia berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Namun berbeda dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Baruah & Parikh (2018) di Gujarat yang menyimpulkan bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian Hemalatha (2019) yang dilakukan di kota Chennai menyimpulkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alquraan *et al.* (2016) yang dilakukan di Arab Saudi yang menyimpulkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi investor.

Penelitian Kengatharan (2019) yang dilakukan di Sri Lanka membuktikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun penelitian Bajaj & Kalra (2018) yang dilakukan di India meyakini bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan di Gujarat oleh Baruah & Parikh (2018) menyimpulkan bahwa pendapatan secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chavali & Mohanraj (2016) di Bangalore India yang menyimpulkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Asuransi Jiwa di Kota Palembang”.

Teori Behavioral Finance

Teori *behavioral finance* dikembangkan pada tahun 1980-an oleh Daniel Kahneman dan Amos Tvesky, mereka membuat pandangan baru tentang *behavioral finance* dimana terdapat pengaruh aspek psikologis dalam membuat keputusan investasi. Aini & Lutfi (2019) menyatakan bahwa seorang investor dalam pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan pertimbangan rasional saja, tetapi juga berdasarkan aspek irasional yang berkaitan dengan kejiwaan atau lebih dikenal sebagai *psychological biases* atau *behavioral finance*. Menurut Wicaksono (2015) *behavioral finance* adalah ilmu yang berkaitan dengan bagaimana seseorang berinvestasi atau berkaitan dengan keuangan yang dipengaruhi juga oleh faktor psikologi. *Behavioral finance* berkaitan dengan tiga disiplin ilmu yaitu sosiologi, psikologi dan keuangan, *behavioral finance* menggambarkan bagaimana individu berperilaku pada saat dihadapkan dalam keputusan keuangan (Sisbintari, 2017).

Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa adalah perjanjian antara perusahaan asuransi sebagai penanggung dengan tertanggung yang menjadi dasar penerimaan premi penanggung, untuk imbalannya penanggung memberikan penggantian kepada tertanggung sesuai dengan perjanjian pada polis asuransi atas meninggalnya tertanggung (Guntara, 2016). Penanggung memberikan sejumlah uang kepada orang yang telah dicantumkan namanya pada perjanjian polis sebagai penerima premi atas meninggalnya tertanggung, sedangkan tertanggung berkewajiban membayar uang premi sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan. Menurut Syamsiar (2013) asuransi jiwa mempunyai dua fungsi yaitu investasi dan tabungan, tertanggung akan mendapatkan kembali premi yang telah dibayar dari penanggung sebagai uang santunan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

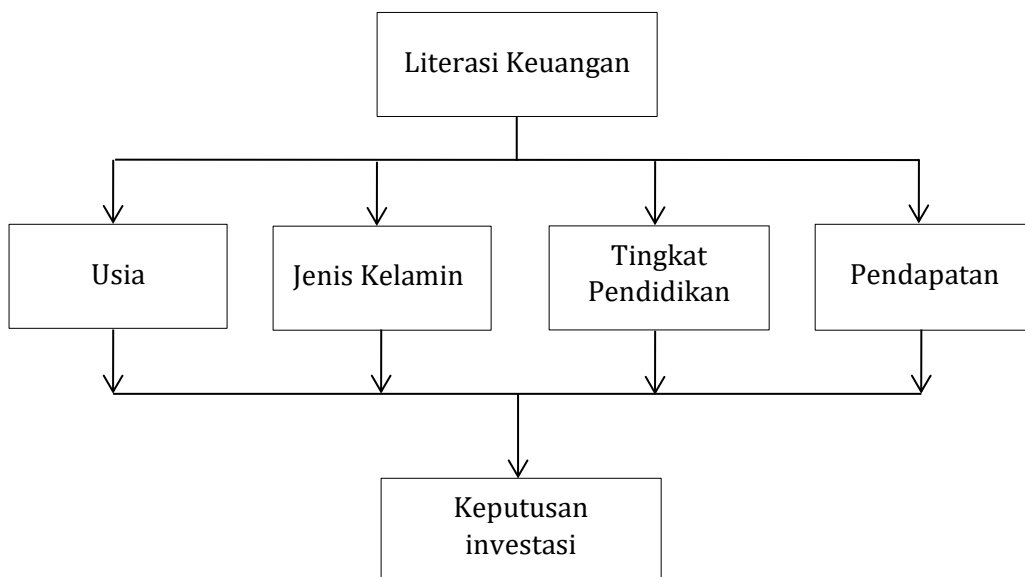
Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang berkaitan dengan penanaman modal yang dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan datang (Budiarto & Susanti, 2017). Keputusan investasi merupakan masalah bagaimana seseorang harus mengalokasikan dananya ke dalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan pada masa yang akan datang (Sutrisno, 2013). Sedangkan menurut Wulandari & Iramani (2014) keputusan investasi merupakan keputusan seseorang dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya untuk investasi tertentu yang akan memberikan keuntungan pada masa mendatang. Oleh sebab itu, pertimbangkan dahulu secara matang sebelum membuat suatu keputusan untuk melakukan investasi.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

No	Penulis	Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan
1.	Margaretha & Sari (2015)	1. Usia 2. Tingkat pendidikan 3. Tingkat pendapatan
2.	Erwin et al. (2016)	1. Usia 2. Pendidikan 3. Pendapatan
3.	Amaliyah dan Witiastuti (2015)	1. Jenis kelamin 2. Tingkat pendidikan
4.	Arif (2015)	1. Usia 2. Jenis kelamin 3. Aktivitas kerja 4. Status pekerjaan
5.	Bhusha & Medury (2013)	1. Usia 2. Jenis kelamin 3. Tingkat pendidikan 4. Pendapatan.
6.	Gunartin, Afriliani & Anwar (2020)	1. Jenis kelamin 2. Usia 3. Tingkat pendapatan 4. Tingkat pendidikan 5. Status bekerja

KERANGKA PEMIKIRAN



HIPOTESIS

- H1 : Persepsi usia berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi
- H2 : Persepsi jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi
- H3 : Persepsi tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi
- H4 : Persepsi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kuantitatif yang berbentuk angka dan data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel serta jurnal yang berguna sebagai penunjang dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Jumlah ini sesuai dengan sampel yang ditetapkan dalam Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa ukuran yang layak dalam sebuah penelitian yaitu antara 30 sampai 500 sampel.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang digunakan dalam menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai informasi yang diterima tentang suatu kejadian dalam penelitian (Supranto, 2002). Sedangkan analisis inferensial merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis sampel, hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini analisis statistik inferensial menggunakan *Struktural Equation Modeling* (SEM) dengan *software SmartPLS (Partial Least Square)*. Ghazali (2006) menyatakan PLS merupakan suatu metode analisis yang bersifat *soft modeling* karena data yang digunakan tidak harus menggunakan skala tertentu, sehingga jumlah sampel yang digunakan dapat dibawah 100 sampel. PLS merupakan metode analisis *Struktural Equation Modeling* (SEM) berbasis varian, yang terdiri dari pengukuran model (*outer model*), struktural model (*inner model*) dan pengujian hipotesis. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan uji reabilitas, sedangkan model struktural digunakan sebagai uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia (X1)	50	1,8	5	4,200	0,8940
Jenis Kelamin (X2)	50	1,8	5	3,940	0,9224
Tingkat Pendidikan (X3)	50	1,6	5	3,908	0,8164
Pendapatan (X4)	50	2,2	5	4,036	0,7432
Keputusan Investasi (Y)	50	2,8	5	4,176	0,7052

Sumber : *Output Software SmartPLS 3.0* (data diolah)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa persepsi usia memiliki nilai minimum 1,8, nilai maksimum 5, nilai rata-rata 4,200 dan nilai standar deviasi sebesar 0,8940. Persepsi jenis kelamin memiliki nilai minimum 1,8, nilai maksimumnya 5, nilai rata-rata 3,940 dan nilai standar deviasi sebesar 0,9224. Persepsi tingkat pendidikan memiliki nilai minimum 1,6, nilai maksimum 5, nilai rata-rata 3,908 dan nilai standar deviasi sebesar 0,8164. Persepsi pendapatan memiliki nilai minimum 2,2, nilai maksimum 5, nilai rata-rata 4,036. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,7432. Keputusan investasi memiliki nilai minimum 2,8, nilai maksimum 5, nilai rata-rata 4,176 dan nilai standar deviasi sebesar 0,7052.

Hasil Uji Validitas Diskriminan dan Konvergen

Convergen Validity

a. *Loading Factor*

Tabel 3. Loading Factor

Kode	Loading	Evaluasi
Usia		
U2	0,823	Valid
U3	0,900	Valid
U4	0,779	Valid
U5	0,852	Valid
Jenis Kelamin		
JK2	0,774	Valid
JK3	0,759	Valid
JK4	0,828	Valid
JK5	0,859	Valid
Tingkat Pendidikan		
TP1	0,782	Valid
TP2	0,818	Valid
TP3	0,791	Valid
TP4	0,776	Valid
TP5	0,846	Valid
Pendapatan		
P1	0,741	Valid
P2	0,720	Valid
P3	0,874	Valid

P4	0,772	Valid
P5	0,770	Valid
Keputusan Investasi		
KI2	0,873	Valid
KI3	0,899	Valid
KI4	0,760	Valid
KI5	0,880	Valid

Sumber : *Output Software SmartPLS 3.0* (data diolah)

Berdasarkan tabel 3. Diketahui bahwa semua indikator telah memenuhi standar *convergent validity*, karena semua indikator memiliki nilai *loading factor* > 0,7 dan valid.

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Tabel 4. Average Variance Extracted

Variabel	AVE	Evaluasi
X1 (Usia)	0,705	Valid
X2 (Jenis Kelamin)	0,650	Valid
X3 (Tingkat Pendidikan)	0,645	Valid
X4 (Pendapatan)	0,604	Valid
Y (Keputusan Investasi)	0,731	Valid

Sumber : *Output Software SmartPLS 3.0* (data diolah)

Berdasarkan tabel 4. variabel usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan dan keputusan investasi menunjukkan nilai AVE > 0,5 maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel pada penelitian valid dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Discriminant Validity

a. *HTMT or Fornell Larcker Criterion*

Tabel 5. Hasil HTMT

	X1 (U)	X2 (JK)	X3 (TK)	X4 (P)	Y (KI)
X1 (U)	0,840				
X2 (JK)	0,777	0,806			
X3 (TP)	0,422	0,395	0,803		
X4 (P)	0,601	0,558	0,563	0,777	
Y (KI)	0,426	0,495	0,607	0,749	0,855

Sumber : *Output Software SmartPLS 3.0* (data diolah)

Berdasarkan tabel 5 semua korelasi antar variabel dengan variabel itu sendiri > korelasi antar variabel dengan variabel lainnya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel telah memenuhi ketentuan *discriminant validity*.

b. *Cross Loading*

Tabel 6 Hasil Cross Loading

	X1	X2	X3	X4	Y
U2	0,823	0,684	0,362	0,486	0,387
U3	0,900	0,673	0,360	0,500	0,338
U4	0,779	0,555	0,331	0,507	0,262
U5	0,852	0,675	0,359	0,530	0,411
	X1	X2	X3	X4	Y
JK2	0,669	0,774	0,326	0,409	0,290
JK3	0,571	0,759	0,376	0,275	0,328
JK4	0,573	0,828	0,268	0,477	0,424
JK5	0,701	0,859	0,326	0,577	0,499
	X1	X2	X3	X4	Y
TP1	0,242	0,312	0,782	0,400	0,527
TP2	0,402	0,394	0,818	0,473	0,480
TP3	0,399	0,259	0,791	0,546	0,454
TP4	0,320	0,373	0,776	0,330	0,437
TP5	0,343	0,256	0,846	0,506	0,527
	X1	X2	X3	X4	Y
P1	0,573	0,562	0,407	0,741	0,492
P2	0,340	0,236	0,277	0,720	0,424
P3	0,501	0,515	0,505	0,874	0,742
P4	0,434	0,359	0,459	0,772	0,596
P5	0,484	0,461	0,493	0,770	0,587
	X1	X2	X3	X4	Y
KI2	0,515	0,567	0,524	0,698	0,873
KI3	0,359	0,394	0,595	0,617	0,899
KI4	0,104	0,323	0,352	0,519	0,760
KI5	0,431	0,392	0,581	0,710	0,880

Sumber : *Output Software SmartPLS 3.0* (data diolah)

Berdasarkan tabel 6 semua korelasi antara indikator dengan variabel itu sendiri > korelasi antara indikator dengan variabel lainnya. Sehingga dapat dinyatakan telah memenuhi ketentuan *discriminant validity*.

Hasil Uji Reliabilitas

Composite Reliability

Tabel 7 Hasil Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Evaluasi
X1 (Usia)	0,905	Reliabilitas baik
X2 (Jenis Kelamin)	0,881	Reliabilitas baik
X3 (Tingkat Pendidikan)	0,901	Reliabilitas baik
X4 (Pendapatan)	0,884	Reliabilitas baik

Y (Keputusan Investasi)	0,915	Reliabilitas baik
-------------------------	-------	-------------------

Sumber : *Output Software SmartPLS 3.0 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 7 hasil *composite reliability* menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai $> 0,7$. Dengan demikian semua variabel telah memenuhi *composite reliability* dan dapat dinyatakan bahwa semua variabel pada penelitian mempunyai tingkat reliabilitas yang baik atau reliabel.

Cronbach's Alpha

Tabel 8 Hasil Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Evaluasi
X1 (Usia)	0,861	Reliabilitas baik
X2 (Jenis Kelamin)	0,823	Reliabilitas baik
X3 (Tingkat Pendidikan)	0,862	Reliabilitas baik
X4 (Pendapatan)	0,837	Reliabilitas baik
Y (Keputusan Investasi)	0,876	Reliabilitas baik

Sumber : *Output Software SmartPLS 3.0 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 8 hasil *cronbach's alpha* menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai $> 0,7$. Dengan demikian semua variabel pada penelitian telah memenuhi syarat *cronbach's alpha* dan dapat dinyatakan bahwa semua variabel pada penelitian mempunyai tingkat reliabilitas yang baik atau reliabel.

Uji R-Square (Coefficient Determination)

Tabel 9 Hasil R-Square

KONSTRUK	R-Square
Y (Keputusan Investasi)	0,635

Sumber : *Output Software SmartPLS 3.0 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 9 hasil dari nilai *R-Square* untuk variabel endogen sebesar 0,635. Nilai *R-Square* tersebut mengindikasikan bahwa persepsi usia (X1), jenis kelamin (X2), tingkat pendidikan (X3) dan pendapatan (X4) mempengaruhi keputusan investasi pada asuransi jiwa di kota Palembang sebesar 63,5%. Sedangkan sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji T-Statistics

Tabel 10 Hasil Uji T-Statistics

Hipotesis	Pengaruh	T-Statistic	P-Value	Hasil
H1	Persepsi Usia terhadap Keputusan Investasi	1,635	0,103	Ditolak

H2	Persepsi Jenis Kelamin terhadap Keputusan Investasi	1,572	0,117	Ditolak
H3	Persepsi Tingkat Pendidikan terhadap Keputusan Investasi	2,162	0,031	Diterima
H4	Persepsi Pendapatan terhadap Keputusan Investasi	4,497	0,000	Diterima

Sumber : *Output Software SmartPLS 3.0* (data diolah)

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Usia Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji *t-statistic* yang telah dilakukan pada penelitian ini, persepsi mengenai usia memiliki nilai sebesar 1,635 ($1,635 < 1,96$) sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi usia tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada asuransi jiwa di kota Palembang. Hal ini menunjukkan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi pada asuransi jiwa tidak dipengaruhi oleh usia, mereka berinvestasi untuk menghindari risiko yang tidak terduga dan sebagai simpanan untuk dimasa yang akan datang Responden pada penelitian ini mempunyai rentang usia yang berbeda, baik usia muda ataupun usia tua telah menyadari akan pentingnya asuransi dan mereka merasa perlu memiliki asuransi pada usia saat ini sehingga memutuskan untuk berinvestasi pada asuransi jiwa. Kemudahan dalam mencari informasi serta pengetahuan pada saat ini juga membantu seseorang lebih mudah dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Seseorang dengan usia muda maupun usia tua apabila telah memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka orang tersebut dapat membuat keputusan investasi dengan baik. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanusdjaja (2018), yang menyatakan usia tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Persepsi Jenis Kelamin Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji *t-statistic* yang telah dilakukan pada penelitian ini, persepsi mengenai jenis kelamin memiliki nilai sebesar 1, 572 ($1, 572 < 1,96$) sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada asuransi jiwa di kota Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Tidak berpengaruhnya persepsi jenis kelamin terhadap keputusan berinvestasi karena laki-laki ataupun perempuan mempunyai pertimbangan yang sama dalam membuat keputusan keuangan termasuk keputusan untuk berinvestasi pada asuransi jiwa. Mereka membuat keputusan berdasarkan informasi serta pengetahuan yang dimiliki dimana kemajuan teknologi membuat kesetaraan pengetahuan keuangan antara laki-laki dan perempuan. Pangeran (2013) menyatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap sikap maupun perilaku

perencanaan keuangan seseorang. Sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin dalam membuat keputusan keuangan, termasuk keputusan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi & Prijati (2015) yang menyatakan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Persepsi Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji *t-statistic* yang telah dilakukan pada penelitian ini, persepsi mengenai tingkat pendidikan memiliki nilai sebesar 2,162 ($2,162 > 1,96$). Hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,635 menunjukkan bahwa besar kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah sebesar 63,5%, sedangkan sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti pekerjaan, status menikah dan latar belakang pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada asuransi jiwa di kota Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perspektif *behavioral finance* dalam membuat keputusan yang adaptif, dimana terdapat pengaruh sifat serta lingkungan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Tingkat pendidikan membantu seseorang memahami informasi yang diberikan dengan baik sehingga tidak salah dalam membuat keputusan. Menurut Tanusdjaja (2018) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan keuangannya juga semakin baik dan hal tersebut dapat berdampak terhadap keputusan investasi. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi mampu mengelola keuangan dengan baik termasuk untuk asuransi jiwa yang mana apabila adanya risiko yang akan terjadi dimasa akan datang perlu dikelola supaya tidak terjadi kerugian. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Kengatharan (2019) yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Persepsi Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji *t-statistic* yang telah dilakukan pada penelitian ini, persepsi mengenai pendapatan memiliki nilai sebesar 4,497 ($4,497 > 1,96$). Hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,635 menunjukkan bahwa besar kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah sebesar 63,5%, Sedangkan sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti pekerjaan, status menikah dan latar belakang pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada asuransi jiwa di kota Palembang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perspektif *behavioral finance* dalam membuat keputusan yang adaptif, dimana terdapat pengaruh sifat serta lingkungan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka orang tersebut memiliki dana lebih sehingga minat investasinya juga akan meningkat termasuk minat berinvestasi pada asuransi jiwa untuk melindungi

dari kerugian keuangan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula kemampuan seseorang dalam membayar polis asuransi sehingga berpengaruh pada keputusan untuk berinvestasi pada asuransi jiwa. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Allgood & Walstad (2016) yang menyatakan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi faktor-faktor literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada asuransi jiwa di kota Palembang, dapat disimpulkan bahwa persepsi usia dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada asuransi jiwa di kota Palembang. Sedangkan persepsi tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada asuransi jiwa di kota Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yaitu Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan diharapkan dapat lebih mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya berinvestasi pada asuransi dan pentingnya memiliki pengetahuan mengenai asuransi agar tidak salah dalam memilih asuransi yang tepat, masyarakat diharapkan mencari informasi terlebih dahulu sebelum memilih perusahaan asuransi dan membuat keputusan agar sesuai dengan apa yang diharapkan nantinya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain diluar penelitian yang dapat berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allgood, S., & Walstad, W. B. (2016). The effects of perceived and actual financial literacy on financial behaviors. *Economic Inquiry*.
- Alquraan, T., Alqisie, A., & Al Shorafa, A. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*.
- Amaliyah, Riski. Witsiastuti, R. . (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*.
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. *Bisnis Strategi*.
- Baruah, M., & Parikh, A. K. kumar. (2018). Impact of Risk Tolerance and Demographic Factors on Financial Investment Decision. *GIS Business*, 13(5), 31–40.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and its Determinants. *International Association of Scientific Innovation and Research*.
- Budiarto & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret

Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.

Chavali, K., & Mohanraj, M. P. (2016). Impact of demographic variables and risk tolerance on investment decisions: An empirical analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*.

Erwin. Cholid, Idham. Kristin, U. (2016). Analisis pengaruh usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan (studi kasus konsumen CV. Sejahtera Abadi). 1–5.

Gunartin, G., Afriliani, F., & Anwar, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang). *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*.

Guntara, D. (2016). Asuransi Dan Ketentuan-Ketentuan Hukum Yang Mengaturnya. *Jurnal Justisi Ilmu Hukum*.

Hemalatha, S. (2019). Factors influencing investment decision of the individual related to selected individual investors in Chennai city. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*.

Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. In *PT. Raja Grafindo Persada jakarta*.

Kengatharan, L. (2019). Factors Influencing Investment Decisions in Stock Market: Evidence from Individual Investors in the Northern Province of Sri Lanka. *1st Asia Pacific Symposium on Academic Research (APSAR- 2019)*.

Margaretha, F., & May Sari, S. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2013. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta

Patel, B. & Modi, V. (2017). Impact of Demographic Factors On Investment Decision : An Empirical Study From South Gujarat Region. *International Journal of Latest Engineering and Management Research (IJLEMR)*.

Pratiwi, I., & Prijati. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.

Sisbintari, I. (2017). Sekilas tentang Behavioral Finance – JIABI Vol. 1 No. 2. Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung:Alfabeta*.

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi & Konsep. Yogyakarta: Ekonisia*.

Syamsiar, R. (2015). Manfaat Dan Mekanisme Penyelesaian Klaim Asuransi Prudential. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 355–362.

Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 4 No 3 (2022) 798-812 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v4i3.740

Kompetensi, Overconfidence, dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*.

Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85-90.